

PENGUKURAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA MAHASISWA MELALUI PEMBELAJARAN BISNIS BERBASIS PROYEK

Cahaya Nugrahani¹⁾, Anis Marjukah²⁾, Arif julianto Sri Nugroho³⁾, Purwo Haryono⁴⁾

^{1),2),3)} Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

⁴⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

Email: cahaya.nugrahani@gmail.com¹⁾ anismarjukah692@gmail.com²⁾
arifjuliantosn72@gmail.com³⁾ pw.haryono@gmail.co⁴⁾

Abstract

This research has an urgency to form a project-based entrepreneurial learning model as a superior learning model to create competitive undergraduate graduates. The purpose of activity is to test whether the learning model obtained by students through project-based entrepreneurship education can strengthen attitude variable towards students' interest in entrepreneurship. The research method is in the form of experimental research on model development (R&D) through experimental and control variables. Sampling was used purposively on 60 students. Operationalization of the project-based business learning model includes input integration involving students who have initial pilot business projects, processes with classical training activities on business feasibility, innovation, business motivation, role playing, business visits to assist prospective new entrepreneurs accompanied by monitoring activities. The results of the activity provide a conclusion that project-based business learning activities are effectively carried out which is proven by the emergence of students' interest in the real practice of opening

Keywords: *action research, entrepreneurial learning, motivation, project-based*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun depan diramalkan beberapa ekonom terjadi resesi dan stagflasi secara simultan. Kondisi negara Indonesia pada saat ini terjadi penurunan nilai rupiah secara tajam. Fenomena ini terjadi akibat pelarian US Dollar ke luar negeri sehingga volume mata uang asing tersebut di Indonesia mengering (Hidayat, 2022). Melemahnya rupiah serta meningkatnya suku bunga mengakibatkan sektor riil /dunia usaha menjadi lesu akibat pembayaran bunga pinjaman ke pihak bank otomatis bertambah. Untuk mengurangi kemerosotan ekonomi diperlukan wirausaha muda baru (*start-up entrepreneur*) dengan kemampuan unggul untuk mendongkrak pertumbuhan positif sektor mikro. Beberapa faktor yang dapat menentukan keberhasilan *start-up entrepreneur* memenangkan persaingan antara lain berupa kemampuan belajar melalui penyerapan ilmu pengetahuan wirausaha. Beberapa keunggulan kompetitif wirausaha muda baru yang perlu ditumbuhkan antara lain berupa kemampuan memenangkan persaingan, mampu membaca situasi eksternal, belajar ilmu wirausaha secara berkelanjutan, berkolaborasi dengan mitra serta mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi pasar eksternal. Kemampuan ini merupakan kunci terhadap keberlanjutan usaha bagi *start-up entrepreneur*.

Pada masa sekarang bermunculan wirausaha muda tangguh yang melandasi bekerja melalui spirit wirausaha unggulan. Mereka berupaya menjaga tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, lingkungan serta aktif memelihara kearifan budaya lokal (Machmud A. 2020). Budaya wirausaha melalui pengetahuan melalui pendidikan wirausaha di ilmu ekonomi dan akuntansi relevan diajarkan di bangku kuliah S1 serta relevan memicu niatan wirausaha (Juniarini dan Priliandani.2019). Peran pendidikan wirausaha dapat meningkatkan motivasi wirausaha mahasiswa masih banyak penelitian yang belum konklusif sehingga dapat diambil sebagai *research gap*/ celah penelitian. Pemilihan peubah pendidikan wirausaha sebagai peubah utama dengan alasan peubah ini bersifat *un- controllable* bagi individu terkait pengaruhnya terhadap motivasi wirausaha

Kebaruan riset ini menggunakan pendidikan wirausaha berbasis kegiatan proyek sebagai kegiatan *action research*. Konsep pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran “berorientasi bidang usaha” yang memberi pengalaman mahasiswa mengambil keputusan prinsip pengusaha berbasis masalah yang muncul. Temuan riset Howard *et.al* (2018) memaparkan metode pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha dengan membuka usaha baru. Dari latar belakang sebagai acuan ditarik rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah pembelajaran wirausaha berbasis proyek mampu memengaruhi secara signifikan motivasi berwirausaha mahasiswa melalui kegiatan *action research*”.

Banyak manfaat dapat diperoleh dari penelitian ini. Bagi ilmu pengetahuan melalui model motivasi berwirausaha dapat diberikan bukti empiris pentingnya faktor-faktor yang memengaruhi motivasi. Riset ini mendukung visi misi Unwidha menjadi universitas berkarakter berbasis multikultur untuk kesejahteraan bangsa terkait menciptakan *start-up entrepreneur* lulusan S1 unggulan, sehingga riset *urgent* difasilitasi Kemedikbud Ristek RI.

TINJAUAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah cara berpikir dan bertindak yang didasari oleh kemampuan melihat dan menangkap peluang di masa depan. Suatu peluang hanya dapat ditangkap oleh individu yang telah mempersiapkan diri pada bidang tersebut. Individu yang mampu mempersiapkan diri adalah individu yang mau bekerja keras dan mampu membangun relasional dengan pihak lain secara luas (Kasali R, 2018). Berbasis keterbukaan pintu-pintu, individu tersebut akan mendapatkan pengetahuan dan kesempatan baru di masa depan. Dalam pendidikan wirausaha, nilai-nilai dapat ditanamkan kepada pribadi seseorang melalui proses sosialisasi melalui sumber-sumber berbeda yaitu pihak keluarga, lingkungan sosial terdekat, masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan, agama, media massa, tradisi-tradisi serta kelompok sebaya tertentu.

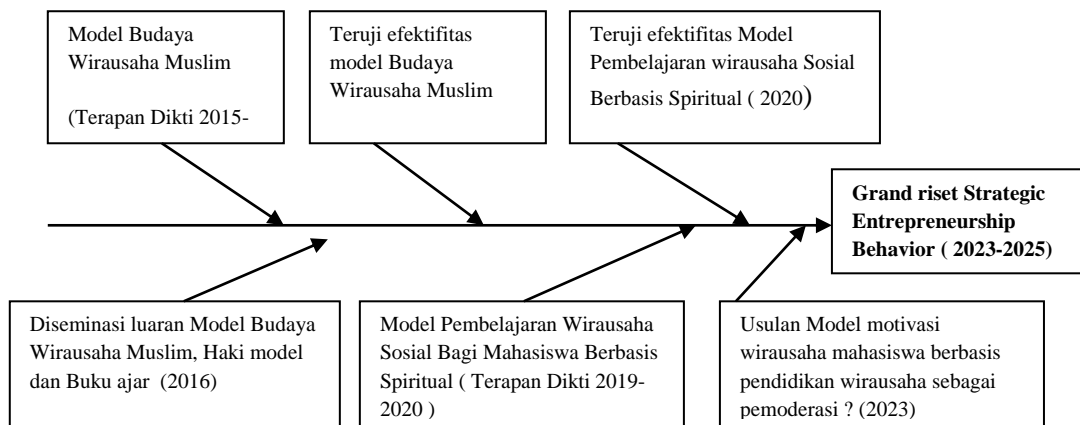
Roadmap Riset

Penelitian untuk melihat aspek motivasi wirausaha telah mendapat perhatian cukup besar dari banyak peneliti. Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang saling mendukung, sementara penelitian lain memberikan hasil saling melengkapi terkait pola dan hubungan peubah yang diteliti dalam kaitannya dengan motivasi wirausaha.

Riset wirausaha dari berbagai perspektif masih memberikan celah. Beberapa peneliti memiliki fokus pada aspek ekonomi dan wirausaha sosial (Casson, M. 2020), (Aziz *et.al*. 2022), aspek institusi (Battilana J *et.al* 2021). aspek aspek psikologi (Beegley and Boyd. 2017). Pendekatan holistik riset wirausaha dengan memadukan aspek pendidikan wirausaha sebagai peubah pemoderasi dapat memperkaya teori wirausaha dalam tataran empiris dan metodologis. Nugroho *et.al* (2016). meneliti faktor nilai-nilai kewirausahaan

muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi. Riset Nurgahani meneliti peran inkubator dalam meningkatkan minat wirausaha mahasiswa (Nurgahani, 2018). Kegiatan ini berkelanjutan pada pembuatan model dan teruji efektifitas model pembelajaran wirausaha pada mahasiswa berbasis pengalaman spiritual (Nugroho *et.al.* 2020). Inovasi sebagai novelty kegiatan riset dalam model pembelajaran wirausaha bagi mahasiswa S1 pasca pandemi Covid-19 menjadikan ketertarikan peneliti untuk melanjutkan tema riset berbasis pendidikan wirausaha berbasis proyek sebagai pemoderasi untuk menjadi topik riset PDP di tahun 2023.

Peta jalan riset yang telah dan akan dilakukan peneliti diurai gambar 1:



Gambar 1. Peta jalan riset

METODE PENELITIAN

Rerangka Kerja Penelitian

Rerangka kerja kegiatan untuk satu tahun dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan kegiatan

Kegiatan ini bertujuan merancang terbentuknya model pembelajaran wirausaha bagi mahasiswa berbasis proyek

Target yang ingin dicapai

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan adalah teridentifikasi model dan perangkat model pembelajaran wirausaha bagi mahasiswa berbasis proyek melalui empat komponen: input, proses, output dan monitoring

Kebutuhan data atribut

Dalam kegiatan ini kebutuhan data atribut yang diperlukan berupa :

-Input: mahasiswa telah memiliki proyek usaha rintisan awal yang memiliki motivasi kuat untuk sukses bisnis

-Proses pembelajaran : meliputi pelatihan kemampuan teknis: analisis knowledge bisnis, kemampuan mental berupa pembekalan etos kewirausahaan berbasis kearifan lokal, problem solving, team building, pertemuan dengan pelaku dan komunitas bisnis, pengetahuan akses pasar, pengetahuan analisis modal kerja, pengetahuan tentang produk dan penawaran jasa, fasilitas kegiatan proyek dan visit bisnis

-Output: proyek usaha bisnis rintisan awal yang memiliki daya saing dari mahasiswa

- **Outcome:** perubahan sikap dan perilaku mahasiswa
- **Monitoring:** evaluasi dan tindak lanjut program kegiatan pembelajaran wirausaha basis proyek

Model kegiatan

Pelatihan pembelajaran bisnis di kampus Unwidha Klaten berupa kegiatan pemaparan teori wirausaha dan praktek bisnis berbasis proyek.

Luaran

Tercipta model pembelajaran berbasis proyek dan tumbuh minat wirausaha di kalangan mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembelajaran Wirausaha Berbasis Proyek

Kegiatan pembelajaran basis proyek dilaksanakan di lingkungan Universitas Widya Dharma selama sehari penuh berupa pelatihan *knowledge* bisnis, kemampuan mental: pembekalan etos kewirausahaan, *problem solving*, pengetahuan akses pasar, analisis modal kerja, produk dan penawaran jasa, kelayakan bisnis, pembentukan bisnis model (Ajzen. I. 2008), pemecahan masalah serta praktik nyata bisnis berbasis proyek bisnis kuliner.

Pelatihan wirausaha yang diberikan selama satu hari memiliki materi yang dibagi dalam tiga sesi yaitu: a) sesi inspirasi sukses wirausaha basis proyek, b) sesi potensi diri yang luar biasa serta melejitkan potensi wirausaha basis proyek, c) sesi sejuta berkah dalam bekerja, peserta mampu mensyukuri limpahan berkah yang luar biasa besar dari Tuhan YME dalam bekerja sehingga memperoleh energi awal yang memadai dalam memulai aktivitas wirausaha basis proyek

Evaluasi untuk mengetahui Efektivitas Model

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran basis proyek di Univ Widya Dharma melalui kegiatan nyata praktek bisnis basis proyek, pelatihan konsep wirausaha efektif. Kegiatan ini dilakukan melalui eksperimen untuk menilai motivasi wirausaha mahasiswa melalui kegiatan secara klasikal, motivasi sebelum pelatihan dan sesudah kegiatan pembelajaran wirausaha basis proyek. Efektivitas pembelajaran diperoleh dari hasil umpan balik uji kuantitatif kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap mutu kegiatan kuliah klasikal pada tabel 1 :

Tabel 1. Uji regresi kegiatan kuliah klasikal

Variabel	Koef regresi	t hitung	Probabilitas
Konstanta	9.611	2.114	0.044
Kuliah klasikal	0.778	6.671	0.000
R = 0.783		N = 60	F ratio = 44.506
R square = 0.614			probabilitas = 0.000
Adjusted R= 0.600			

Sumber: data primer diolah 2023

Tabel 1 didapat persamaan regresi positif, berarti apabila ada kenaikan satu satuan kegiatan kuliah klasikal akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0.778 satuan.. Nilai

korelasi yang diperoleh sebesar 0.783 memiliki pengaruh sedang. Dari uji t diperoleh probabilitas 0.000 berarti H_0 ditolak H_a diterima. Artinya variabel kegiatan kuliah klasikal memiliki pengaruh signifikan dalam menumbuhkan minat wirausaha. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.60 % artinya kegiatan kuliah klasikal mempengaruhi 60 % minat wirausaha sedangkan 40 % dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian.

Uji kuantitatif responden pasca kegiatan pembelajaran basis proyek disajikan di tabel 2.

Tabel 2. Uji regresi pasca kegiatan pembelajaran basis proyek

Variabel	Koef regresi	t hitung	Probabilitas
Konstanta	7.266	4.590	0.000
Pembelajaran basis proyek	0.835	21.791	0.000
R = 0.972 R square = 0.944 Adjusted R = 0.942		N = 60	F ratio = 474.856 probabilitas = 0.000

Sumber: data primer diolah 2023

Tabel 2 didapat persamaan regresi positif berarti apabila ada kenaikan satu satuan kegiatan pasca pembelajaran basis proyek akan meningkatkan minat wirausaha sebesar 0.835 satuan. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0.972 memiliki pengaruh sangat kuat. Dari uji t diperoleh probabilitas 0.000 berarti H_0 ditolak H_a diterima. Artinya kegiatan pembelajaran basis proyek memiliki pengaruh signifikan dalam menumbuhkan minat wirausaha. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.942 artinya kegiatan pembelajaran wirausaha basis proyek memiliki pengaruh 94.2 % terhadap tumbuhnya minat wirausaha sedangkan 5.8 % dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti dalam kegiatan riset.

Berbasis uji kuantitatif dan kegiatan lapangan diperoleh beberapa temuan bahwa praktik langsung pembelajaran wirausaha basis proyek :

1. Memiliki kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran wirausaha mahasiswa
2. Berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap perilaku dan ketrampilan serta sangat mendukung kompetensi wirausaha mahasiswa
3. Dapat menggali, mengoptimalkan dan menyalurkan potensi bakat serta minat peserta.
4. Memiliki dampak yang baik bagi peserta sehingga mereka berminat untuk menyebarkan pengetahuan yang telah dimiliki kepada orang lain, memiliki motivasi, tanggung jawab, kreatifitas, inovasi dan percaya diri yang tinggi

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab sebelumnya ditarik beberapa simpulan :

1. Model pembelajaran wirausaha basis proyek berorientasi inovasi sebagai sistem model pembelajaran yang berkelanjutan, dalam arti peserta tidak hanya dibekali kegiatan pembelajaran klasikal tetapi yang bersangkutan harus siap menjadi wirausaha muda yang handal dan mandiri
2. Model pembelajaran wirausaha basis proyek yang dikembangkan pada riset eksperimen kelompok peserta dikatakan efektif. Efektivitas kegiatan dapat dilihat dari: tercapainya tujuan pembelajaran sesuai prioritas tujuan yang ditetapkan, memiliki kesesuaian dengan kebutuhan belajar, berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, perilaku, ketrampilan dan mendukung peningkatan kompetensi wirausaha. Hasil uji kuantitatif kuesioner yang diperoleh bernilai positif dan signifikan

SARAN

Dari simpulan yang didapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu diteliti pembelajaran wirausaha basis proyek dari berbagai dimensi misal dimensi adat, etnis, agama yang berbeda. Karena wilayah Jawa Tengah khususnya dan Indonesia umumnya memiliki karakteristik mutikultur
2. lembaga Universitas hendaknya memiliki kemauan kuat untuk mendukung pembelajaran wirausaha basis proyek di lingkungan Perguruan Tinggi, sehingga diharapkan Perguruan Tinggi mampu menghasilkan lulusan yang tangguh di bidang wirausaha. Setelah lulus mahasiswa tidak hanya sebagai individu yang mengandalkan pekerjaan dari instansi pemerintah
3. Perlu diteliti model pembelajaran wirausaha basis proyek dengan pendekatan multi disiplin, multi- model dan multi- paradigma sehingga dapat menyumbang lebih beragam khasanah keilmuan yang lebih kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. I. (2008). *Attitude and attitude Change*, Chicago; Psychology Press
- WD Crano eds Aziz, Zulkifli, Sarhan (2022) Social Entrepreneurship Readiness amongst the Malaysian Muslim Youths. *Journal of System and Management Sciences* Vol 12 (2022) No 5 pp 549-567
- Battilana J, Leca B, Boxenbaum. (2021). How actors change institution: towards a Theory of institutional entrepreneurship. *The Academy of Management Annals* 3(1) : 65-107
- Beegley T, Boyd D. (2017). Psychological characteristics Associated with Performance in entrepreneurial firms and small business. *Journal of Business Venturing* 2(1): 79-93
- Casson, M. (2020). *The entrepreneur: An Economic Theory*. 2nd edition Cheltenham, U.K.: Edward Elgar
- Harun, R. (2018). Entrepreneurial intention among the student Of University Sains Malaysia. *International Journal Of Management and Entrepreneurship* Vol 1 (2): 8-20
- Hidayat, Y. (2022). Tetap naik kendati orang marah. *Kolom Ekonomi Sinyal Pasar*. Minggu Tempo, 6 November 2022
- Howard, Z., Senova, M., & Melles, G. (2018) Exploring the role of Mindset in Design Thinking: Implications for capability Development and Practice. *Journal of Design , Business & Society*, 1(2), 183-202
- Juniariani, N., Priliandani, M. (2019). TPB pada Minat wirausaha Dengan Pengetahuan sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 9 (1)
- Kasali R. (2018). *Cracking entrepreneurs inilah para Crackers lokal yang tak ada matinya*. Jakarta: Gramedia
- Machmud A. (2020). Characteristics of Islamic entrepreneurship and the business success of SMEs in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education* Vol 23 (2): 1-16
- Nugrahani, C., Murjito, H. (2018). Pengembangan Inkubator Wirausaha Inovasi di Perguruan Tinggi. *Semnas 2018: Publikasi Hasil Penelitian dan pengabdian Masyarakat*. Univet Sukoharjo
- Nugroho A.J., Haris, A., Nursito, S. (2016). Model Budaya Wirausaha Berbasis nilai-nilai Kewirausahaan Islami. *Seminar Nasional IENACO-2016* Surakarta: FTI UMS
- Nugroho A.J., Setiawati, E.E.D., Santoso, G.B. (2020). Is social Entrepreneurship Learning for Students based on Spiritual Experiences Still relevant? *Journal of Education and Practice*, Vol 11 (11)
- Wijaya T. (2018). Kajian model perilaku berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 10 (2): 93-104